

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Proses pembelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 2 Trenggalek berjalan sesuai dengan prosedur yang ada, artinya guru bisa menerapkan pendidikan karakter dengan menggunakan metode dan sarana yang ada. Meskipun terkadang harus menyesuaikan keadaan siswa dikarenakan kurang adanya minat peserta didik dalam mata pelajaran pendidikan agama islam. Strategi diwujudkan melalui pembelajaran konstektual dengan penilaian berbasis kelas disertai dengan program remidi dan pengayaan. Strategi pelaksanaan pendidikan karakter di SMPN Negeri 2 trenggalek melalui kegiatan pembelajaran, pengembangan budaya sekolah dan pusat kegiatan belajar yaitu kegiatan pengembangan diri diantaranya kegiatan rutin, kegiatan spontan, keteladanan, pengkondisian.
2. Faktor Penghambat dan Pendukung dalam Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Strategi Mengajar Guru PAI.
 - a. Faktor Penghambat

Sebagaimana diketahui bahwasannya berhasil dan tidaknya tujuan suatu pembelajaran, sangat dipengaruhi oleh seorang guru. Ketika pada seorang guru ditemukan suatu permasalahan yang menjadi kendala

dalam pembelajaran, maka pembelajaran tidak dapat berjalan secara optimal.

- 1) Terbatasnya waktu yang ada, sehingga guru pendidikan agama Islam kurang bisa maksimal dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. Hal tersebut ditambah dengan kegiatan keagamaan yang dilakukan sebelum siswa menerima materi, menjadikan waktu semakin singkat dalam menyampaikan materi pendidikan agama Islam.
- 2) Kesulitan guru dalam menggunakan metode yang dapat diterima siswa.
- 3) Kurangnya minat siswa terhadap pendidikan agama Islam.
- 4) Kurang adanya keseimbangan antara lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat.
- 5) Kurang bisanya siswa terhadap pendidikan agama Islam juga menjadi kendala guru agama untuk menggunakan metode yang menuntut siswa kreatif. Selalu menggunakan metode ceramah, karena ketika metode diskusi ataupun praktek yang digunakan saat menyampaikan materi, disitu banyak sekali ditemui siswa tidak faham terhadap materi tersebut. Sehingga metode yang digunakan disesuaikan saja dengan kemampuan siswa, meskipun metode itu harus selalu menggunakan metode ceramah. Karena inti dari pembelajaran agama Islam sendiri adalah dimana siswa mampu

mengenai, memahami, menghayati hingga mengimani ajaran agama Islam.

b. Faktor Pendukung

- 1) Guru menggunakan metode yang dapat diterima oleh siswa.
- 2) Adanya sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran.
- 3) Diadakannya bimbingan bagi semua guru di SMP Negeri 2 Trenggalek dengan tujuan semua guru bisa menerapkan perangkat pembelajaran.

B. Saran

1. Untuk Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Trenggalek untuk mengembangkan dan meningkatkan program karakter di sekolah agar mencetak generasi Islam yang berkarakter kuat.
2. Untuk dewan guru, bekerja sama dalam pelaksanaan penerapan pendidikan karakter kepada peserta didik, agar semua peserta didik mampu menerapkan pendidikan karakter dalam kehidupan sehari-hari seperti di lingkungan sekolah, lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat.
3. Tidak putus-putusnya bagi para guru agama dan seluruh pendidik di SMP Negeri 2 Trenggalek dalam menyumbangkan pikiran dan tenaganya dalam membimbing peserta didik untuk menjadi lulusan yang berkarakter kuat.

Dengan selesainya skripsi ini, penulis menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, maka kritik dan saran yang

membangun amatlah diharapkan bagi penulis. Dan penulis mempunyai keinginan besar semoga apa yang sudah dipersembahkan ini akan menjadi sesuatu karya yang bermanfaat bagi penulis khususnya, dan pembaca pada umumnya.